

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang tahap perkembangannya merupakan masa emas. Pada masa ini, pertumbuhan jaringan otak pada anak berkembang sangat cepat, sehingga anak di usia dini menjadi dasar perkembangan selanjutnya. Pengaruh lingkungan terhadap anak dan motivasi orang yang ada dilingkungan sekitarnya mempengaruhi kehidupan masa depan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dimulai pada jenjang TK atau RA. Para ahli dan pendukung pemerintah menjelaskan konsep pendidikan TK atau RA melalui UU Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut, Perpres No. 137 Tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak, dikelompokkan antara kelompok umur 0 sampai dengan 6 tahun, untuk enam aspek perkembangan, yaitu nilai moral agama, kemampuan gerak fisik, kemampuan kognitif, bahasa, emosi sosial dan seni.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyumbangkan suksesnya sebuah kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini saat ini sudah cukup banyak dan bervariasi. Hal tersebut mendorong guru untuk kreatif menggunakan berbagai media pembelajaran (Yeni Ida, 2016:24). Tujuan dari penggunaan media adalah untuk membantu mempermudah pemahaman anak. Anak yang berada pada usia 4 tahun belum mampu memahami isi pembelajaran yang disampaikan hanya dalam bentuk verbal. Penyampaian pembelajaran tersebut harus diimbangi dengan bantuan media untuk memperjelas tujuan yang akan disampaikan kepada anak. Media yang paling ramah untuk keluarga khususnya anak adalah buku. Materi yang terdapat dalam buku disesuaikan dengan tingkatan usia anak. Perkembangan bahasa lisan anak prasekolah

tergantung pada banyaknya peluang yang disediakan oleh guru melalui keterlibatan dalam penggunaan bahasa untuk berinteraksi

Pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran Taman Kanak-Kanak atau RA berperan dalam memberikan dan menambah pengalaman belajar anak yang beragam melalui bermain dan bercerita. Anak lebih mudah menerima materi yang disampaikan melalui bermain dan mendengarkan cerita ataupun melihat gambar. Berdasarkan observasi di sekolah TK Plumpungrejo 01, anak-anak kurang menyukai buku. Anak-anak berusia 5 sampai 6 tahun lebih menyukai sesuatu yang menarik secara fisik. Anak-anak melihat gambar ,kemudian bercerita seolah-olah anak itu sendiri adalah bagian dari cerita. Maka, buku cerita bergambar anak ini dibuat sesuai dengan perkembangan dan usia anak. Sehingga anak menjadi tertarik membaca dan melihat gambar-gambar di buku cerita ini. Buku cerita bergambar ini menyajikan gambar yang berwarna, menambah ketertarikan anak membaca buku ini. Untuk itu penulis membuat buku bergambar dengan judul “SAHABATKU LULA”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi hasil masalah di Tk Plumpungrejo 01 yaitu :

1. Kurangnya minat membaca anak.
2. Pembelajaran yang masih monoton berupa lembar kerja di buku siswa.
3. Pembelajaran berpusat pada tulisan
4. Kurang adanya media cerita yang inovatif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan, dalam proposal ini hanya membatasi pada perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini serta Langkah-langkah penyusunan buku cerita bergambar tersebut.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Langkah-langkah pembuatan buku cerita bergambar anak usia dini?

E. Tujuan Pengembangan Produk disesuaikan rumusan

Untuk mengetahui Langkah-langkah pembuatan buku cerita bergambar anak usia dini.

F. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat Buku cerita bergambar ini di harapkan berguna bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Anak
 - a. Anak mudah memahami kosakata
 - b. Meningkatkan minat baca anak
2. Bagi Guru dan orang tua
Mempermudah memberikan pelajaran.

3. Bagi Sekolah

Untuk menambah media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi pencipta

Dapat berkreasi dan berinovasi untuk pembelajaran disekolah

G. Asumsi Pengembangan Produk

Asumsi produk yang dikembangkan produk yaitu sebagai berikut:

1. Buku ini dapat menambah media dalam pembelajaran.
2. Media buku ini merupakan buku yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku cerita.
3. Media disertai gambar berwarna yang menarik minat anak membaca.
4. Media buku ini mempermudah dalam memahami buku cerita bergambar tersebut dan bisa semakin tertarik membaca buku ini.

BAB II

PRODUK

A. PRODUK AWAL

1. Spesifikasi Produk

Buku cerita bergambar ini berjudul “Sahabatku Lula”. Buku cerita ini sudah tercatat sebagai hak cipta dengan pengarang penulis sendiri yaitu Astutik. Buku cerita bergambar ini tercatat HKI sejak tanggal 9 Juli 2023 no. EC00202353230. Produk buku cerita bergambar yaitu di kemas dalam satu buku yang isinya gambar dan cerita. Buku cerita bergambar terdiri dari 1-23 halaman. Cerita bergambar ini mempunyai alur cerita, gambar atau ilustrasi yang menarik. Selanjutnya buku cerita bergambar ini dicetak dalam kertas berukuran 13x19 cm.

langkah-langkah cara membuat gambar cerita yaitu mempersiapkan alat dan bahan, Jika ingin membuat gambar cerita, maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan alat dan bahan lebih dulu. Menentukan tema gambar cerita, Setelah mengetahui teknik yang akan digunakan untuk membuat gambar cerita, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tema cerita yang berkaitan dengan obyek gambar. Membuat sketsa, Setelah berhasil menentukan tema, maka langkah selanjutnya untuk membuat gambar cerita adalah membuat sketsa. Pembuatan sketsa harus dikerjakan dengan baik, karena sketsa dapat menentukan gambar cerita yang dibuat apakah hasil akhir dari gambar akan maksimal atau tidak. Ketika membuat gambar cerita, maka sebaiknya sketsa dibuat lebih dari satu, sehingga pengarang akan memiliki banyak pilihan gambar mana yang akan ditampilkan nantinya, dan Menyelesaikan gambar, Langkah terakhir adalah menyelesaikan gambar dengan memberikan warna atau mempertegas garis gambar

Buku cerita ini merupakan karya dua dimensi berupa buku cerita yang menyajikan bentuk gambar. Buku cerita bergambar “**Sahabatku Lula**” ini bercerita tentang seorang anak yang bernama Lula yang di

kucilkan teman-temanya yang di hasut oleh Nana, termasuk teman sekelas barunya yang bernama Mila juga menjauhinya. Hingga sifat buruk Nana terlihat Mila menyadari jika Nana anak yang egois. Mila kemudian mendekati Lula dan bermain bersama. Nana akhirnya sadar dan mau di ajak bermain bersama Lula dan Mila. Mila dan Nana menjadi sahabat Lula.

Dari buku cerita bergambar ini dapat diambil nilai-nilai yang sesuai perkembangan anak usia dini yaitu, berupa:

- a. Dalam perkembangan Nilai Agama dan moral mengajarkan anak untuk saling menyayangi dan berbagi.
- b. Dalam Perkembangan Sosial Emosional Mengajarkan anak untuk meminjamkan mainan atau mau berbagi mainan dengan teman.
- c. Dalam Perkembangan Bahasa anak mampu bercerita melalui gambar pada buku cerita ini serta berkomunikasi dengan teman.
- d. Dalam Perkembangan Seni anak bisa melihat bentuk gambar dan warna yang disajikan pada buku ini.

Keunggulan Buku cerita ini adalah gambar berwarna. Dengan adanya gambar yang berwarna meningkatkan ketertarikan anak membaca buku cerita bergambar ini. Selain itu, buku ini bercerita tentang anak di sekolah. Membuat anak bisa mudah memahami karena gambar dan cerita yang di sajikan berada di lingkungan sekolah.

Buku cerita ini memiliki pesan moral yang mengajarkan pada anak untuk saling menyayangi sesama teman, saling memaafkan, bersedia berbagi dan tidak boleh bersikap menang sendiri.

2. Kesesuaian Produk Dengan Perkembangan Kemampuan Anak Usia Dini

Buku cerita memberikan kesempatan pada anak dalam menambah kosakata sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya. Machado (2013: 252) menjelaskan bahwa guru memahami bahwasanya waktu berdiskusi melalui buku dapat membantu guru agar membangun kosakata, dan mengembangkan pengenalan huruf. Lenhart, et al. (2017: 1) mengemukakan pendapat serupa, membacakan buku cerita bersama-sama dapat memberikan intervensi dalam pengembangan kosakata. Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi, dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita adalah cerita dan gambar. Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar, anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku.

3. Cara Penggunaan Produk Untuk Anak Usia Dini

Petunjuk Penggunaan Buku

- a. Terlebih dahulu anak di ajak berdoa sebelum membaca buku cerita.
- b. Pastikan anak sudah siap membaca dan mendengarkan buku
- c. Pastikan anak sudah posisi nyaman
- d. Buku dibaca dengan perlahan dan dengan nada disesuaikan
- e. Bacakan dengan ekspresif supaya lebih menarik anak mendengarkan
- f. Tunjukkan gambar sambil membacakan cerita ke anak-anak
- g. Beri kesempatan anak bertanya dan memberi tanggapan
- h. Sampaikan pesan dalam cerita ke anak

B. LEMBAR VALIDASI

Buku cerita bergambar divalidasi oleh ahli materi yaitu bapak M Azzam Mutaqqin, M.Pd. Beliau adalah dosen di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Buku cerita bergambar divalidasi pada tanggal 3 juli 2023 di Ponorogo.

Validasi pada buku gambar cita ini berupa kesesuaian bahasa untuk anak, kesesuaian tema, kejelasan gambar, kesesuaian warna, penyambaian bahasa bagi pemahaman anak, kesesuaian peran tokoh yang mudah dipahami, alur dan tema mudah dipahami, kesesuaian perkembangan anak usia dini, kesesuaian pesan dan tujuan dalam cerita.

Setelah divalidasi dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar yang berjudul “Sahabatku Lula” adalah sebagai berikut:

Gambar dan penggunaan bahasa sudah baik untuk anak usia dini warna yang digunakan pada gambar sudah baik. Penyusunan kalimat sudah di susun secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak. Peran tokoh menggunakan gambar anak TK sudah sesuai dengan Anak Usia Dini. Pesan dan tema pada cerita sudah baik jadi mudah dipahami anak. Buku cerita ini sudah mencakup aspek Agama dan moral untuk mengajarkan anak agar mau saling berbagi dan saling memaafkan. Buku cerita ini juga sudah mencakup aspek bahasa dan seni.

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN VALIDASI AHLI**

Identitas Validator

Nama : M Azzam Mutaqqin, M.Pd
 Nik : 1992111120220913
 Pekerjaan : Dosen / Validator Ahli Materi
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Petunjuk Pengisian :

5. Baca butir-butir pernyataan dengan baik dan benar.
6. Berikalah penilaian pada masing-masing pernyataan dengan obyektif.
7. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda list (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan skala jawaban angka 1-4 berikut :
 - 1 = tidak baik
 - 2 = kurang baik
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik
8. Mohon memberikan komentar atau saran secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan.

c. Bentuk Pernyataan

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Gambar dan penggunaan bahasa menarik untuk anak usia dini.		✓		
2	buku cerita bergambar "Sahabatku Lula" mengajarkan tentang saling menyayangi dan mau berbagi				✓
3	Kejelasan gambar "Sahabatku Lula"				✓
4	Warna buku cerita yang digunakan untuk anak usia dini 3-6 tahun				✓
5	Penyusunan kalimat dalam buku cerita dapat dipahami oleh anak		✓		

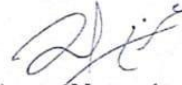
6	Bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh anak			✓	
7	Penyampaian cerita dapat dipahami oleh anak	✓			
8	Peran tokoh dalam cerita dapat dipahami oleh anak			✓	
9	Alur dalam cerita dapat dipahami oleh anak	✓			
10	Pesan yang terkandung dalam cerita dapat dipahami oleh anak			✓	
11	Tema dalam cerita dapat dipahami oleh anak			✓	
12	Buku cerita bergambar "Sahabatku Lula" memenuhi aspek agama dan moral selain mengajarkan saling menyayangi juga mengajarkan tentang saling tolong menolong			✓	
13	Buku cerita bergambar "Sahabatku Lula" memenuhi aspek Bahasa yaitu dengan memahami dan membaca buku cerita serta anak-anak menceritakan Kembali isi cerita didepan kelas			✓	
14	Buku cerita bergambar "Sahabatku Lula" memenuhi aspek kognitif yaitu dengan anak menyebutkan warna yang ada didalam buku cerita				✓
15	Tujuan buku cerita dapat membentuk psikologi anak				✓

d. Kritik dan saran

1. Alur cerita kurang beruntun.....
 2. Kurangnya percakapan komunikasi.....
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

Ponorogo, 04 Juli 2023

Ahli Materi



M. Azzam Mutaqqin, M.Pd

NIK. 1992111120220913

C. REVISI PRODUK

Revisi produk pada penelitian buku cerita bergambar. Saran dan masukan dari ahli materi kemudian dijadikan pokok kajian revisi :

Gambar Tabel. Revisi Produk

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1	Alur cerita kurang beruntun	Ini mainanku	Ini semua mainanku kamu tidak boleh ikut bermain
2	Kurangnya percakapan komunikasi	Hal.8 Mila hanya diam saja	Mila bergumam “nana jahat”

D. UJI COBA PRODUK SEDERHANA

1. SUBJEK UJI COBA

Uji coba Produk yang saya buat di Tk Plumpungrejo 01, untuk mengembangkan bahasa, motorik halus, imajinasi anak serta untuk menumbuhkan karakter positif pada jiwa anak.

2. HASIL IDENTIFIKASI PRODUK

Desain pengembangan media pembelajaran melalui berbagai tahapan sampai akhirnya dihasilkan sebuah produk yang layak digunakan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses pengembangan media adalah tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi serta ujicoba lapangan. Hasil penilaian dari ahli medis dan ahli materi dijadikan bahan revisi. Permasalahan yang didapat saat proses uji coba lapangan dijadikan referensi untuk menyempurnakan produk buku cerita bergambar hingga akhirnya didapatkan produk final yang telah melalui proses validasi dan revisi.

3. SARAN PENGGUNA

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka diberikan saran :

- a. Bagi siswa
Mempermudah anak dalam menguasai materi yang disampaikan.
- b. Bagi Guru
Referensi bagi guru untuk memilih media. Buku cerita bergambar membantu guru dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
Untuk mendukung pembelajaran dalam penggunaan buku cerita bergambar.
- d. Bagi Peneliti
Selanjutnya Pengembangan media belajar dapat untuk materi lainnya. Pembuatan buku cerita bergambar masih sangat luas, kembangkanlah buku cerita bergambar sekreatif mungkin agar menarik minat peserta didik untuk belajar.

E. PRODUK AKHIR

1. SPESIFIKASI PRODUK AKHIR

Dengan melalui revisi-revisi sesuai saran ahli materi maka produk akhir ini adalah sebagai berikut :

Spesifikasi produk buku cerita bergambar :

- a. media ini mampu meningkatkan perkembangan nilai moral, bahasa, motorik halus, kognitif, seni, dan sosial emosional.
- b. Buku cerita ini dapat meningkatkan konsentrasi anak.

2. KELEMAHAN DAN KELEBIHAN PRODUK AKHIR

Kelebihan Buku cerita bergambar

- a. Bisa mengurangi anak dalam bermain Gadget
- b. Mengembangkan imajinasi anak
- c. Membuat anak berani bertanya
- d. Cerita bergambar bersifat konkret

- e. Cerita bergambar dapat memperjelas materi yang disampaikan.

Kelemahan Buku cerita bergambar

- a. Menekankan indra mata
- b. Memerlukan kejelian

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku cerita bergambar “**Sahabatku Lula**” ini bercerita tentang seorang anak yang bernama Lula yang di kucilkan teman-temannya yang di hasut oleh Nana, termasuk teman sekelas barunya yang bernama Mila juga menjauhinya. Hingga sifat buruk Nana terlihat Mila menyadari jika Nana anak yang egois. Mila kemudian mendekati Lula dan bermain bersama. Nana akhirnya sadar dan mau di ajak bermain bersama Lula dan Mila. Mila dan Nana menjadi sahabat Lula.

Dari cerita ini mengajarkan pada anak untuk saling menyayangi sesama teman, saling memaafkan, bersedia berbagi dan tidak boleh bersikap menang sendiri.

B. Saran

Dalam penyusunan buku cerita bergambar “Sahabatku Lula” ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.